

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pula pendidikan sangat penting dalam pembangunan maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari tingkat yang paling rendah maupun sampai ke tingkat perguruan tinggi.

Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lain. Matematika juga merupakan ilmu dasar atau "*basic science*", yang penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika dikalangan para pelajar merupakan mata pelajaran yang kurang disukai, minat siswa terhadap pelajaran ini rendah sehingga penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi sangat kurang.

Dalam pembelajaran matematika, terutama di kelas banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dan hal-hal yang sering

menghambat untuk tercapainya tujuan belajar. Pada dasarnya setiap anak tidak sama cara belajarnya, demikian pula dalam memahami konsep-konsep abstrak. Melalui tingkat belajar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya maka guru yang baik adalah guru yang mampu mengajar dengan baik, khususnya ada saat menanamkan konsep baru. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan variasi dalam mengajar yaitu harus dapat memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat bagi siswanya. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan bantuan pemecahan masalah yaitu menerapkan sistem pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning pada bidang studi matematika.

Menurut informasi guru matematika bahwa masih ada guru matematika yang menggunakan metode konvensional yang hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan secara lisan sehingga siswa bersikap pasif dan kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan konsep matematika. Hal tersebut menyebabkan siswa sulit untuk memahami konsep matematika dan menyebabkan hasil belajar siswa yang masih rendah.

Cara pengajaran tersebut perlu diganti dengan metode-metode baru. Salah satu metode mengajar tersebut dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning khususnya bidang studi matematika.

Oleh sebab itu, pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning dalam pokok bahasan kesebangunan dianggap sangat tepat untuk membantu mempermudah siswa memahami materinya. Disisi lain suasana belajar akan lebih hidup, dan komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Hal ini diduga pula dapat membantu siswa dalam pembelajaran matematika.

Berkenaan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk menguji efektifitas pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning yang akan dibandingkan dengan pembelajaran matematika menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IX semester gasal SMP Negeri 2 Ceper Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika.
2. Kurangnya variasi guru dalam mengajar.
3. Siswa pasif dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar matematika masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendekatan belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pendekatan keterampilan proses.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan keterampilan proses dengan metode mengajar adalah metode problem based learning.
3. Indikator keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika dilihat dari hasil belajar siswa.
4. Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesebangunan.

D. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan metode konvensional?
2. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan metode konvensional.
2. Mengetahui apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan metode konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi sekolah dan guru, dengan adanya keberagaman model pembelajaran dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami konsep matematika.
2. Bagi siswa, dengan penggunaan model pembelajaran diharapkan siswa lebih berminat dalam belajar matematika. Disisi lain, siswa dapat belajar untuk berpikir sendiri, dan menarik kesimpulan.

3. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses melalui metode problem based learning.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan ataupun referensi bagi penelitian yang relevan.